

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan peneliti untuk mengupas permasalahan dalam penelitian kali ini ialah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah salah satu tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa perkataan atau tulisan dan perilaku seseorang yang sedang diamati dalam suatu konteks tertentu, kemudian dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.<sup>56</sup> Penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasi teks dan hasil wawancara yang bersifat naratif dengan tujuan menemukan makna dari suatu fenomena.<sup>57</sup>

Dalam proses penelitian terdapat beberapa jenis penelitian yang bisa digunakan oleh peneliti. Berdasarkan tempatnya, Hadi mengelompokkan jenis penelitian menjadi tiga yaitu: penelitian laboratorium (*laboratory research*), penelitian kepustakaan (*library research*), dan penelitian lapangan (*field research*).<sup>58</sup> Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian lapangan (*field research*), jenis penelitian ini digunakan karena peneliti akan terjun secara langsung di lapangan untuk mengetahui secara langsung proses yang terjadi secara alami mengenai fenomena yang akan diteliti.

Pendekatan dalam penelitian kualitatif ada enam pendekatan yaitu: studi etnografi, studi fenomenologi, studi kasus, studi teori dasar, studi partisipatoris, dan studi kepustakaan. Dari enam pendekatan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus, pendekatan studi kasus merupakan penelitian secara rinci terhadap satu subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Penelitian ini terfokus pada program, kegiatan, dan kejadian secara mendalam sehingga dapat

---

<sup>56</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 35.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

<sup>58</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, 29.

diidentifikasi hubungan sosial, proses dan kategori. Sehingga secara bersamaan dapat dikenali ciri khas dari kasus yang sedang diteliti.<sup>59</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses meneliti strategi kepala madrasah dalam membentuk madrasah unggul berkompetitif melalui program *takhasus* Al Qur'an studi kasus di MA NU Manzilul Ulum Kudus, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan data secara naratif dan menggunakan jenis penelitian *field research* untuk mengetahui secara langsung di lapangan proses dari strategi kepala madrasah. Sedangkan pendekatan studi kasus digunakan untuk menganalisis program yang digunakan untuk membentuk madrasah unggul berkompetitif.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisikan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Setting penelitian dalam metode kualitatif digunakan untuk menentukan tempat atau situasi yang akan digunakan dalam memperoleh data penelitian, sehingga setting penelitian dapat diartikan sebagai keadaan atau tempat subjek berdomisili dan melaksanakan kegiatan.<sup>60</sup> Setting yang digunakan dalam penelitian bertempat di MA NU Manzilul Ulum Kudus yang beralamatkan di desa Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Lokasi tersebut dipilih peneliti karena merupakan Madrasah Aliyah yang baru beberapa tahun berdiri namun mampu bersaing dengan madrasah lain, selain itu juga madrasah tersebut memiliki program unggulan yang menjadi ciri khasnya. Dan lokasi tersebut dipilih karena lokasinya mudah dijangkau oleh peneliti. Waktu penelitian dilakukan menyesuaikan jam kerja yang ditentukan madrasah, hal tersebut dikarenakan penelitian dilaksanakan di lembaga pendidikan formal, maka untuk waktu penelitiannya ialah pagi dan siang ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

---

<sup>59</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, 237.

<sup>60</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods Serta Reseach dan Development)*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), 91.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian bisa berupa benda atau orang yang menjadi variabel dalam penelitian, dan posisi subjek penelitian ini sebagai suatu yang dipermasalahkan.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subjek utama dalam penelitian adalah kepala madrasah MA NU Manzilul Ulum Kudus yang merupakan perencana dan penanggung jawab atas seluruh kegiatan yang ada di madrasah, selain itu juga kepala madrasah yang menentukan strategi untuk membentuk madrasah unggul berkompetitif.

Dalam penelitian kualitatif untuk menentukan subjek yang akan diteliti guna mendapatkan informasi dapat menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya sedikit belum dapat memberikan data yang memuaskan, sehingga mencari orang lain untuk menambah informasi sebagai sumber data penelitian.<sup>62</sup> Sehingga peneliti akan menggunakan teknik ini apabila dirasakan sumber data yang diperoleh dari kepala madrasah kurang memuaskan, dan akan melibatkan wakil kepala madrasah serta tenaga pendidik yang masih terlibat mengenai hal-hal yang sedang diteliti.

### D. Sumber Data

Dalam proses penelitian tentu sangat membutuhkan sumber data untuk memecahkan permasalahan, sehingga perlu adanya data yang relevan dan akurat. Terdapat dua jenis data yang sering digunakan dalam penelitian, yaitu: pertama data primer, data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utama di lapangan melalui observasi dan wawancara dengan subjek penelitian, data primer ini akan diperoleh peneliti melalui kepala madrasah MA NU Manzilul Ulum Kudus, wakil kepala madrasah serta tenaga pendidik yang masih terlibat mengenai hal-hal yang sedang diteliti.

Kedua data sekunder, data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari buku-buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang sudah ada dan berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder ini dapat digunakan sebagai penguat dari data primer sehingga tidak diragukan hasilnya.

---

<sup>61</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods Serta Research dan Development)*, 92

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif dan Konstruktif)*, 96

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data, pengumpulan data penelitian kualitatif bersifat tentatif. Hal tersebut dikarenakan penggunaannya ditentukan oleh permasalahan dan gambaran data yang akan diperoleh. Berhasil tidaknya sebuah penelitian ditentukan juga dari teknik pengumpulan datanya.<sup>63</sup> Terdapat tiga jenis teknik yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu:

### 1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik mengumpulkan data menggunakan panca indra dan penglihatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata dari suatu peristiwa dalam penelitian. Hasil yang diperoleh dari observasi bisa berupa aktifitas, kejadian, peristiwa dan kondisi tertentu. Peneliti terjun langsung di MA NU Manzilul Ulum Kudus untuk melakukan pengamatan mengenai kegiatan dan aktifitas yang dilaksanakan disana untuk mendukung terbentuknya madrasah unggul berkompetitif.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan proses komunikasi secara mendalam antara peneliti dengan subjek penelitian melalui tanya-jawab untuk memperoleh data yang sedang diteliti dan bisa menjadi pembuktian atas informasi yang diperoleh melalui teknik lain.<sup>64</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah MA NU Manzilul Ulum Kudus, wakil kepala madrasah serta tenaga pendidik yang masih terlibat mengenai hal-hal yang sedang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat diperoleh melalui surat, catatan, arsip foto, hasil rapat atau jurnal kegiatan yang ada di madrasah. Data tersebut dapat digunakan peneliti untuk

---

<sup>63</sup> Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal 'Asri Publishing, 2020), 73.

<sup>64</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, 76-78

menggali informasi yang terjadi sebelumnya.<sup>65</sup> Peneliti akan menggali beberapa dokumen yang ada di MA NU Manzilul Ulum Kudus yang masih berkaitan dengan masalah penelitian, serta mendokumentasi beberapa pelaksanaan kegiatan untuk mendukung penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data baru untuk melengkapi penelitian. Perpanjangan pengamatan ini akan memberikan dampak baik antara peneliti dengan narasumber, karena sudah adanya keakraban dan tidak ada informasi yang ditutupi oleh narasumber. Perpanjangan pengamatan ini akan berlangsung tergantung pada kedalaman dan kepastian data. Artinya peneliti fokus untuk menguji data yang sudah diperoleh apakah benar atau salah, berubah atau tidak. Bila data yang diperoleh sudah benar maka perpanjangan pengamatan bisa diakhiri. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan menemui kepala madrasah MA NU Manzilul Ulum Kudus, wakil kepala madrasah, tenaga pendidik yang terkait serta mengikuti kegiatan yang masih berkaitan dengan masalah penelitian

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti seorang peneliti harus lebih cermat dan teliti dalam melakukan proses pengamatan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat didapatkan dengan benar dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat lebih fokus untuk menguji data yang sudah diperoleh apakah benar atau salah, berubah atau tidak. Dalam meningkatkan ketekunan dalam proses penelitian, peneliti mencari beberapa sumber yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam membentuk madrasah unggul melalui program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi yang berasal dari buku, website, dan mengikuti kegiatan yang mendukung terbentuknya madrasah unggul berkompetitif yang ada di MA NU Manzilul Ulum

---

<sup>65</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, 78.

Kudus secara berkala untuk melakukan pengamatan, sehingga akan diperoleh data yang relevan dan benar dari pengamatan yang dilakukan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan waktu, ada tiga jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian yaitu:

Pertama, triangulasi sumber digunakan untuk mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber. Peneliti disini akan memberikan pertanyaan yang sama terkait strategi kepala madrasah dalam membentuk madrasah unggul melalui program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan pendidik yang ada di MA NU Manzilul Ulum Kudus untuk mengecek adanya kesamaan data atau justru perbedaan data yang diperoleh.

Kedua, triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti untuk mengecek kepastian data yang diperoleh menggunakan beberapa teknik yang berbeda seperti: teknik observasi (untuk mengamati kegiatan terkait penelitian di MA NU Manzilul Ulum Kudus), wawancara (melakukan tanya jawab kepada subjek penelitian) dan dokumentasi (untuk memperoleh data terkait strategi kepala madrasah dalam membentuk madrasah unggul berkompetitif melalui program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum Kudus).

Dan yang ketiga, triangulasi waktu digunakan untuk melakukan wawancara dengan narasumber yang sama namun waktu yang berbeda, hal ini untuk menguji kesamaan informasi. Peneliti menemui kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan pendidik yang ada di MA NU Manzilul Ulum Kudus di waktu yang berbeda atau situasi yang berbeda.<sup>66</sup> Setelah mendapatkan data dari beberapa sumber, peneliti menemui sumber utama yaitu kepala madrasah untuk memeriksa data apakah sesuai atau tidak.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif dan Konstruktif)*, 186-191.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kualitatif artinya mencari, menyusun dan meringkas data yang sudah ditemukan di lapangan melalui cara yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

### 1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, maka pengumpulan data dilakukan pada jangka waktu tertentu untuk memperoleh data yang banyak dan bervariasi. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mencari informasi mengenai strategi kepala madrasah dalam membentuk madrasah unggul melalui program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum Kudus melalui observasi; wawancara dan dokumentasi, selain itu juga peneliti mencari referensi data dari buku, jurnal dan sumber-sumber rujukan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### 2. Reduksi data (*data reduction*)

Setelah mendapatkan data yang banyak dan bervariasi, maka peneliti harus mencatat secara teliti dan rinci, yang kemudian data tersebut dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum data, memilih data yang penting dan sesuai dengan masalah serta fokus penelitian.<sup>67</sup> Setelah memperoleh data, maka peneliti memilih data apa saja yang akan diteliti selanjutnya. Setelah mendapat data yang akan diteliti, maka peneliti mencari informasi di MA NU Manzilul Ulum. Setelah itu peneliti memfokuskan data yang yang didapatkan menjadi beberapa hal.

### 3. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, namun yang sering digunakan ialah menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan penyajian data akan memudahkan untuk memahami dan merencanakan kegiatan selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian ini akan terlebih dahulu memperkenalkan MA NU Manzilul Ulum Kudus, kemudian program *takhasus* Al

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif dan Konstruktif)*, 134-136

Qur'an dan informasi teknologi, dan kemudian strategi kepala madrasah dalam membentuk madrasah unggul berkompetitif.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)  
Kesimpulan yang disampaikan diawal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data yang disampaikan diawal sudah didukung dengan bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka bisa dikatakan bahwa kesimpulannya kredibel.<sup>68</sup> Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti ketika mendapatkan data-data penting, sudah dipilih dan disertai bukti yang kuat untuk disajikan pada hasil penelitian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang strategi kepala madrasah dalam membentuk madrasah unggul melalui program *takhasus* Al Qur'an dan informasi teknologi di MA NU Manzilul Ulum Kudus.



---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif dan Konstruktif)*, 137- 142